

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan dan analisis yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, peneliti dapat menarik kesimpulan, yaitu sebagai berikut

1. Alasan banyaknya anggota TNI aktif yang ditempatkan diluar institusi TNI karena banyaknya perwira menengah dan perwira tinggi TNI yang tidak memiliki jabatan atau non job sehingga banyak anggota TNI yang ditempatkan di berbagai lembaga pemerintahan hal ini dapat dipertimbangkan mengingat TNI memiliki kemampuan pertahanan dan keamanan sering ditempatkan kedalam intitusi diluar TNI yang intitusi tersebut dibutuhkan kemampuan pertahanan dan keamanan contohnya bandan intelejen negara (BIN) dan badan keamanan laut nasional (BAKAMLA).
2. Tinjauan hukum tata negara dalam hal terkait dengan kedudukan anggota TNI yang ditempatkan diluar institusinya berdasarkan UU NO.34 tahun 2004, prajurit TNI aktif

dilarang menduduki jabatan institusi TNI kecuali jabatan strategis tertentu yang terkait dengan tugas negara seperti menteri atau lembaga pertahanan. Penempatan tersebut harus dari persetujuan presiden yang sesuai dengan kepentingan nasional dan netralitas TNI. dan juga Pandangan *fiqh siyasah dusturiyyah* terhadap kedudukan TNI aktif yang ditempatkan diluar institusi TNI dapat diperbolehkan jika dilakukan berdasarkan prinsip *mashlahah ammah* (kebermanfaatan umum) keadilan dan dan keputusan tersebut harus melalui mekanisme musyawarah yang sesuai dengan prinsip *fiqh siyasah dusturiyyah* yaitu *syura* (bermusyawarah), *al-adl* (adil), dan amanah. Dan menghindari dan mencegah mafsada (mudarat) terkait dengan penyalahgunaan kekuasaan antara otoritas sipil dan militer.

B. Saran

Mengingat masih banyak pembahasan terkait dengan banyaknya anggota TNI aktif yang menduduki jabatan didalam pemerintahan, maka disarankan:

1. Penulis berharap penelitian ini dapat mendorong dialog publik antara masyarakat sipil, akademisi, dan institusi militer untuk mencegah terjadinya potensi militer dalam menduduki jabatan sipil seperti pada zaman era orde baru. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat menginspirasi generasi muda, khususnya mahasiswa Hukum dan untuk mengkaji isu-isu ketatanegaraan guna mewujudkan Indonesia yang demokratis, adil dan sejahtera
2. Penulis juga berharap penelitian ini dapat menambah khazanah akademik mengenai hubungan sipil dan militer di Indonesia, dengan menyisipkan nilai-nilai siyasah dusturiyah yang menekankan musyawarah, keadilan, dan keseimbangan kekuasaan.